

# **Implementasi Pembelajaran Program Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan di UPT SMK Negeri 1 Pangkep**

**Adhira Imawardhani Rahim**

**Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar**

**E-mail : [adhiraimawardhani@gmail.com](mailto:adhiraimawardhani@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

**Adhira Imawardhani Rahim.2019.** Implementasi Program Pembelajaran Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan metode Bazar Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pangkep. Skripsi Fakultas Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Muhammad Hasan,S.Pd.,M.Pd dan Pembimbing II Muhammad Dinar, S.E.,M.S.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena Implementasi program pembelajaran produktif yang dilaksanakan dengan metode bazar kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pangkep. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi tanpa melakukan kegiatan observasi karena kegiatan bazar tersebut dilaksanakan dengan waktu yang agak lama dari waktu penelitian.. Metode analisis data yang digunakan adlah analisis dekriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program pembelajaran produktif jurusan bisnis daring dan pemasaran dengan metode bazar kewirausahaan di SMK Negeri 1 pangkep dilaksanakan agar siswa mampu mempraktikkan teori – teori yang pernah dipelajari dengan langsung terjun di dunia kerja. Jadi dengan kegiatan ini siswa dilatih secara tidak langsung. Dengan tujuan untuk memberikan pembiasaan kepada siswa agar siswa dapat memahami pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Dimana secara mandiri siswa berpartisipasi aktif sepenuhnya dalam pelaksanaan bazar kewirausahaan ini. Mata pelajaran produktif yang terkait dengan kegiatan bazar kewirausahaan ini yaitu perencanaan bisnis, marketing, produk kreatif dan kewirausahaan dan administrasi transaksi. Kegiatan bazar kewirausahaan yang dilakukan oleh siwa tidak diberikan penilaian secara tertulis di rapor namun diberikan oleh guru pada nilai tambahan siswa mata pelajaran produktif yang bersangkutan.

**Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran, Pembelajaran produktif, Bisnis Daring dan Pemasaran, Bazar Kewirausahaan**

## A. Pendahuluan

Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar Kompetensi kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Mata pelajaran program produktif juga membekali mentalitas, kecakapan, manajemen partisipatif dengan sikap mental dan keterampilan dalam bidang tertentu yang mengutamakan kualitas dan totalitas kerja. Bentuk harapan dari pembelajaran mata pelajaran produktif ini harus berlangsung secara efektif dan efisien, salah satu jenis program keahlian di SMK adalah program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Bisnis Daring dan Pemasaran adalah sebuah kompetensi keahlian (jurusan) dengan visi menciptakan lulusan dengan mentalitas peserta didik yang dilatih menjadi seorang *marketing* profesional baik secara konvensional maupun online dan juga dapat menjadi

seorang wirausaha. Di Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, siswa akan dibekali kemampuan berkenaan dengan bisnis, seperti (1) Pembuatan proposal usaha, (2) *Marketing*, (3) Administrasi Transaksi (4) Produk Kreatif dan Kewirausahaan bisnis serta banyak lagi dengan landasan atas kurikulum yang telah di revisi sebelumnya.

Berdasarkan studi hasil pengamatan pelaksanaan mata pelajaran produktif kejuruan Bisnis daring dan Pemasaran yang dilakukan pada UPT SMK Negeri 1 Pangkep ditemukan bahwa pembelajaran yang diberikan kepada siswa di evaluasi tiap tahunnya dengan memberikan program tersendiri pada siswa jurusan ini guna memberikan mereka gambaran dunia kerja yang nantinya mereka geluti. Program evaluasi pembelajaran produktif dengan metode bazar kewirausahaan bertujuan untuk menguji kreatifitas, inovasi dan mental berwirausaha siswa sebagai media untuk menilai pemahaman siswa berkenaan

dengan pembelajaran produktif kompetensi yang diberikan. Pada program Bazar ini, siswa dituntut untuk mandiri dalam menentukan, (1) Jenis usaha yang ingin didirikan, (2) Sumber modal yang digunakan, (3) Tatanan tugas yang dilaksanakan (baik dalam produksi, pembelian bahan maupun *marketing*), (3) hingga pembagian keuntungan hasil usaha. Program ini berjalan selama satu bulan dan penilaian berdasarkan manajemen kerja serta team work dari para peserta didik.

Fokus penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Program Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pangkep ?
2. Apa saja Manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti Pembelajaran Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan di UPT SMK Negeri 1 Pangkep?

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Belajar Behaviorisme (Tingkah Laku)**

Teori belajar behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan dan praktik pendidikan serta pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responsnya mendudukan siswa yang belajar sebagai individu yang pasif. Respons atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata.

### **2. Konsep Implementasi Pembelajaran**

Terdapat banyak definisi implementasi, seperti yang dikemukakan Fullan (1982) mengalamatkan "*Subjective reality*" pada guru dan pengaruh perubahan pada sumber, metodologi dan kepercayaan, ia mendefinisikan implementasi pembelajaran

sebagai suatu proses peletakkan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktifitas baru bagi seseorang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan. Dalam proses perubahan ini dalam praktek sebagai bagian kegiatan guru dan siswa yang akan berpengaruh terhadap lulusan.

### **3. Konsep Pembelajaran Produktif Kejuruan**

Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

### **4. Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran (BDP)**

Bisnis Daring dan Pemasaran adalah sebuah kompetensi keahlian (jurusan) yang

mempelajari dasar – dasar kemampuan dan keilmuan menjadi seorang *marketing* baik *marketing* secara konvensional maupun melalui media daring (online/internet). Di Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran siswa akan mempelajari strategi pasar, kewirausahaan dan membaca peluang di dunia bisnis/pemasaran. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja.

### **5. Konsep Bazar Kewirausahaan (Market Day)**

Program bazar kewirausahaan (market day) merupakan program yang diterapkan oleh institusi sekolah sebagai program pengembangan keterampilan siswa dalam berwirausaha. Penerapan dan pengembangan keterampilan yang dilakukan sejak dini akan menjadi pondasi yang kuat bagi kemampuan kewirausahaan siswa.

Salah satu pengaplikasian pendidikan terintegrasi mengenai kewirausahaan adalah kegiatan bazar kewirausahaan (market day) dengan melibatkan semua peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada peserta didik berdasarkan kelas secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat sekolah. Kemudian peserta didik diminta untuk menjual produknya (distribusi), sedangkan peserta didik yang lainnya termasuk para Guru dan staff sekolah tersebut bertanggung jawab berbagai konsumen (pembeli). Kegiatan bazar kewirausahaan (market day) bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang secara individu) atau secara klasikal (memproduksi barang dengan berkelompok) sesuai minat peserta didik.

*Market day* merupakan aktifitas pembelajaran *Entrepreneur*, dimana peserta didik diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, Guru serta kepada

pihak luar. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan sekolah.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive sampling dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/ kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari hasil generalisasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Lokasi penelitian ini terletak di Kota Pangkep tepatnya di UPT SMK Negeri 1 Pangkep yang bertempat di Jl. Sambung Jawa Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka, melainkan diuraikan dalam bentuk deskripsi. Sumber data merujuk pada asal

data penelitian itu diperoleh, baik berasal dari orang maupun sumber data lain yang terkait.

Dari setiap informan yang diambil yaitu yang dianggap mampu mewakili, dengan demikian tidak semua peserta didik memberikan kontribusi secara langsung kepada penelitian ini. Jadi keseluruhan informan yang dibutuhkan dari penelitian ini sebanyak 3 orang yang pastinya memiliki keterlibatan langsung dan kapabilitas yang tinggi karena semua informan ini diambil dari UPT SMK Negeri 1 Pangkep. Penelitian ini dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan tanpa melakukan kegiatan observasi karena berada pada kurun waktu yang agak lama dari jadwal penelitian. Analisis data terdiri dari tiga alur yaitu Model analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014). Aktivitas dalam analisis data yaitu,

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

#### **D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **1. Hasil Penelitian**

##### **a. Implementasi Pembelajaran Program Produktif Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran Dengan Metode Bazar Kewirausahaan Di UPT SMK Negeri 1 Pangkep**

Bazar kewirausahaan merupakan kegiatan yang diselenggarakan jurusan bisnis daring dan pemasaran setiap tahunnya di UPT SMK Negeri 1 Pangkep. Bazar kewirausahaan (market day) merupakan program yang diterapkan oleh institusi sekolah sebagai program pengembangan keterampilan siswa dalam berwirausaha khusus pada jurusan bisnis daring dan pemasaran. Selain bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada siswa agar dapat memahami mata pelajaran produktif yang dipelajari dan dipraktekkan dikelas dengan

mengaplikasikannya secara langsung pada pelaksanaan bazar kewirausahaan ini.

Pembelajaran program produktif yang sangat dirasa berguna dalam penerapannya pada kegiatan bazar kewirausahaan ini yaitu (1) Perencanaan Bisnis, (2) *Marketing*, (3) Administrasi Transaksi, dan (4) Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Dalam kegiatan ini mata pelajaran produktif sangat berpengaruh dalam implementasinya yang dapat ditinjau dari mekanisme pelaksanaan bazar kewirausahaan sebagai berikut

- Membuat proposal usaha, dimana siswa dibekali sebelumnya pada praktik mata pelajaran perencanaan bisnis
- Memasarkan kupon sebagai strategi mendapatkan dana awal serta berbagai pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Strategi pemasaran seperti ini telah diajarkan guru pada mata pelajaran *Marketing*.

- Memproduksi produk yang akan di pasarkan. Pada mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan terkhusus materi produksi massal, siswa memfokuskan produksi makanan yang dirasa lebih cocok untuk pelaksanaan bazar kewirausahaan
- Mencatat setiap transaksi baik berupa arus keuangan maupun laba dan rugi yang diterima pada penjualan. Hal ini dirasa perlu guna data pengeluaran dan pemasukan lebih transparan. Siswa telah diajarkan pentingnya pencatatan ini pada mata pelajaran Administrasi Transaksi

Siswa yang terhimpun pada jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran di UPT SMK Negeri 1 Pangkep memiliki hambatan dalam memahami pembelajaran program produktif. Yang kemudian sangat dirasakan kesulitan belajarnya dengan metode ceramah maupun praktek yang sering dilaksanakan pada saat pembelajaran. Dengan adanya kegiatan bazar kewirausahaan ini yang kemudian

memberikan kemudahan siswa dalam memahami mata pelajaran berkenaan dengan pembelajaran program produktif tersebut. Karena bentukan kegiatannya dapat dikatakan alamiah jadi pembelajaran siswa dapat dikatakan sangat mandiri melihat mereka belajar berdasarkan pengalaman pribadi dengan adanya kegiatan ini.

**b. Manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti Pembelajaran Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan di UPT SMK Negeri 1 Pangkep**

Berdasarkan dengan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan gambaran berkenaan dengan manfaat yang dirasakansiswa yaitu sebagai berikut :

Bazar kewirausahaan ini merupakan event yang dilaksanakan setiap tahun oleh jurusan Bisnis daring dan pemasaran dengan tujuan utama untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan juga sebagai metode belajar untuk para peserta

didik yang terhimpun pada jurusan ini.

Berikut manfaat yang dirasakan siswa setelah melaksanakan event bazar kewirausahaan ini :

**a. Keuntungan yang didapatkan siswa**

- Pengalaman berwirausaha dan *teamwork* yang menjadi tujuan utama diselenggarakan bazar kewirausahaan serta meningkatkan jiwa kompetitif siswa
- Pembiasaan yang didapatkan dengan gaya belajar kinestetik yang di dapatkan dengan adanya kegiatan bazar kewirausahaan ini
- Keuntungan materi yang didapatkan dari hasil bazar wirausaha.

**b. Penilaian guru produktif**

*Event* bazar kewirausahaan ini tidak diberikan penlaian tersendiri dalam hal akademik dari pihak sekolah, baik pada rapor siswa maupun penghargaan tersendiri berupa sertifikat. Namun guru produktif mengamati kinerja siswa



dan memberikan nilai tambah pada indikator praktik mata pelajaran produktif tanpa diketahui siswa.

## **2. Pembahasan**

### **a. Implementasi Pembelajaran Program Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan di SMK Negeri Pangkep**

Fullan (1982) mengalamatkan "*Subjective reality*" pada guru dan pengaruh perubahan pada sumber, metodologi dan kepercayaan, ia mendefinisikan implementasi sebagai suatu proses peletakkan ke dalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktifitas baru bagi seseorang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.

Berkaitan dengan teori tersebut, Bazar kewirausahaan (market day) merupakan program yang diterapkan oleh institusi sekolah sebagai program pengembangan keterampilan siswa dalam berwirausaha. Ini merupakan ide dan

inisiatif yang dicetuskan oleh guru produktif jurusan bisnis daring dan pemasaran di UPT SMK Negeri 1 Pangkep dalam memberikan metode belajar lain serta pembiasaan kepada siswa. Selain bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada siswa agar dapat memahami mata pelajaran produktif yang dipelajari dan dipraktekkan dikelas dengan mengaplikasikannya secara langsung pada pelaksanaan bazar kewirausahaan ini.

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan implementasi pembelajaran produktif yang diaplikasikan dengan kegiatan bazar kewirausahaan di UPT SMK Negeri 1 Pangkep dapat dikatakan penerapan hasil pembelajaran dengan cara ini merupakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam memberikan pengalaman serta meningkatkan kemampuan dan ranah kognitif peserta didik agar dapat mengerti

akan mata pelajaran produktif yang telah dipelajari.

- b. Manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti Pembelajaran Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan di UPT SMK Negeri 1 Pangkep

Pada prinsipnya teori Behaviorisme menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan yang dalam diri individu banyak ragamnya, baik sifat maupun jenisnya. Karena itu tidak semua perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar .

Dengan adanya penerapan pembelajaran program produktif dalam melaksanakan kegiatan bazar kewirausahaan ini, siswa diberikan stimulus dalam melakukan sebuah kegiatan dengan berbekal pemahaman yang telah diberikan di kelas dan meresponnya dengan melakukan

feedback atau umpan balik terhadap stimulus yang diberikan. Siswa diberikan pengalaman belajar mandiri dengan langsung diberikan pembiasaan pada situasi nyata. Yang kemudian berdampak akan tingkah laku siswa dalam pengaplikasian ilmu yang telah mereka fahami

### **E. Penutup**

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya bahwa :

1. Implementasi pembelajaran program produktif jurusan bisnis daring dan pemasaran dengan metode bazar kewirausahaan di UPT SMK Negeri 1 pangkep dilaksanakan agar siswa mampu mempraktikkan teori – teori yang pernah dipelajari dengan langsung terjun di dunia kerja. Jadi dengan kegiatan ini siswa dilatih secara tidak langsung. Dengan tujuan untuk memberikan pembiasaan kepada siswa agar siswa dapat memahami pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Dimana secara mandiri siswa

berpartisipasi aktif sepenuhnya dalam pelaksanaan bazar kewirausahaan ini. Mata pelajaran produktif yang terkait dengan kegiatan bazar kewirausahaan ini yaitu perencanaan bisnis, *marketing*, produk kreatif dan kewirausahaan dan administrasi transaksi. Dengan adanya bazar kewirausahaan siswa dapat lebih mudah memahami mata pelajaran produktif tersebut karena siswa telah merasakan penting dan kegunaannya setelah melaksanakan bazar

kewirausahaan. Dan juga memberikan siswa pengalaman tersendiri dalam berwirausaha

2. Manfaat yang dirasakan siswa setelah Penerapan Pembelajaran Produktif Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran dengan Metode Bazar Kewirausahaan sebagai ranah penerapan pembelajaran produktif dapat dikatakan memudahkan siswa agar dapat lebih memahami secara tidak langsung akan maksud mata pelajaran

tersebut dan kemudian dapat meningkatkan kemampuan belajar dan pemahaman siswa akan pembelajaran produktif yang telah dilaksanakan dikelas serta meningkatkan mentalitas siswa dalam berwirausaha.

## **F. Daftar Pustaka**

- Abas, Tati, dkk. 2009. *Model Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Kolaborasi SMK Produktif Berbasis Research*. Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan. Vol 4, N0. 1.
- Achmad Sugandi, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Al Muchtar, S. (2007). *Pengembangan Berfikir dan Nilai dalam Pendidikan IPS*. Bandung. Gelar Pustaka Mandiri.
- Aries, Hugo. 2018. *Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. Vol. 18, No.1.
- Ayu, Putu, dkk. 2016. *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma*

- Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 1
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2018. Keadaan Angkatan Kerja. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2018. Tingkat Pengangguran Terbuka. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Brida, Riska. 2016. *Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Praktek Prakarya Di Smk PGRI 3 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik
- Darmawan, Handy. 2016. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Menggunakan media Animasi Dengan Kerangka Kerja Tpck dan gayabelajar terhadap prestasi Belajar Siswa*.jurnal formatif Vol.6 No.1
- Dewi, Anggita. 2016. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol. 7, No.2
- Dunkin(1974). Wina, Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Eka, Apriliana. 2013. *Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eni,Candra. 2018. *Pengaruh Market Day(Bazar) Terhadap Membangun Jiwa wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo*. Jurnal Paramurobi. Vol. 1, No. 2
- European Commission. 2009. *Enterpreneurship in Vocational Educational and Training: Final Report of Expert Group*
- Filbeck, Robert. *Systems in Teaching and Learning*. U.S.A.: Professional Educators Publications, Inc., 1974.
- Fullan, M. (1982). *The meaning of educational change*. Toronto: Ontario Institute for Studies in Education Press. 356
- Haylusi, Nico, dkk.2015.*Relevansi antara Kompetensi Mata Pelajaran Produktif dengan Pekerjaan dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Sekolah Menengah Kejuruan Migas Cepu Tahun ajaran 2014/2015*. Jurnal Taman Vokasi Vol. 3 No.32
- Handayani, Dwi. 2015. *Penerapan Teori Konstruktivisme Pada Kompetensi Dasar Berbicara Siswa SMK Pariwisata Putikecwara Batu Jawa Timur*. Media Prestasi Vol. 15 No.2
- Kaufman, Philip, Hoachlander, Gareth. 1992. *Vocational Education in the United States : 1969 - 1990*. U.S. Departemen Of Education. Office of educational Research and Improvement

- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan. 2017. *Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan : Bisnis Daring dan Pemasaran*.
- Kuat, Tri. 2017. *Implementasi Employability Skill pada SMK Program Keahlian Akuntansi Bidang Keahlian Bisnis Manajemen*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol.27, No. 2
- Lahming. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan kewirausahaan dan keterampilan wirausahawan berwawasan lingkungan bagi remaja putus sekolah*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 18, No.2
- Leithwood, K.A. (1982) . *Implementing curriculum innovations*. In Leithwood, K.A. (Ed.), *Studies in Curriculum decision making*. Toronto: Ontario Institute for Studies in Education Press.
- Mulyani, Endang. 2011. *Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 8, No. 1
- Nurtanto, Muhammad, dkk. 2015. *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Efektif Siswa di SMK*. Jurnal Pendidikan, Vokasi, Vol. 5, No. 3
- Paulina Pannen, Dina Mustafa, Mestika Sekarwinahyu. 1991. *Konstruktivistik Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pengembangan Universitas Terbuka Ditjen Dikti.
- Peraturan Pemerintah (PP) 19 Tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 Tentang *Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan*
- Prasetyo, Iis, dkk. 2013. *Pengembangan Model Pendidikan Life Skills Berbasis Kewirausahaan Melalui Experiential Learning*. Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUDNI, Vol. 8, No. 2
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsudi. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Program Produktif Smk Untuk Membentuk Karakter Kewirausahaan Lulusan*. Cakrawala Pendidikan. No. 2
- Saylor, J. Galen; Alexander (1974). *Curriculum planning for better teaching and learning*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Setyawan, Budi dkk. 2017 *Pelaksanaan Pembelajaran Program Produk Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan*. Journal of Vocational and Career Educational. Vol . 1, No. 2
- Sukardi. 2009. *Implementasi Bimbingan Kejuruan Di Jurusan Mesin SMKN 2 Wonosari*. Jurnal Penelitian dan

Sumarsih.2009. *Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivistik dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar - Dasar Bisnis*.Vol. 8. No. 1

Suryanto,Fajar. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Produktif Di sekolah menengah kejuruan. Jurnal penelitian ilmu pendidikan*, Vol. 5, No. 2

Suwandi,Agus. 2016. *Pendayagunaan Kewirausahaan Siswa Kompetensi Keahlian Pemasaran (Studi Kasus SMK Sudirman 1 Wonogiri)*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 26, No. 2.

The Learning Curve Pearson. 2014. *Quality Ranking Of Educational Country*

Undang – Undang Republik Indonesia Sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 Tentang *Relevansi SMK*

Wina, Sanjaya. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup. 2008.

Winataputra, Udin.S, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008